



berjalan jika tidak ada kerjasama mulai dari petani, kelompok tani, pengurus lumbung dan aparat desa, sedang pihak luar yaitu Dinas Pertanian dan Kehutanan Kecamatan Maduran dan tempat penggilingan gabah di daerah Maduran.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung yaitu masyarakat yang merasa memiliki dan mau menghidupkan kembali peran lumbung pangan, adanya kerjasama dengan pihak luar seperti Dinas Pertanian dan tempat penggilingan gabah dan adanya tokoh pemersatu yaitu Suharno. Namun dalam keberhasilan itu tidak terlepas dari adanya penghambat yaitu masyarakat yang masih sulit menerima sesuatu yang baru, dan turunnya hasil panen yang bisa mempengaruhi cadangan pangan di desa.